

Pemanfaatan Teknologi Terkini Melalui Pembelajaran Kolaboratif di TK Tunas Harapan

Atin Nurjanah¹, Elsa Maeilani², Rini Fitriyani³, Meli Roswiyanti⁴

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; Atinnurjanah99@gmail.com

²STITNU Al-Farabi Pangandaran; elsameilani@gmail.com

³STITNU Al-Farabi Pangandaran; rinipitriyani04@gmail.com

⁴STITNU Al-Farabi Pangandaran; roswiyanimeli@gmail.com

Excellent :
Journal Of Islamic Studies

Vol 1 No 2, November 2024

Hal : 122-129

Received: 10 Nov 2024

Accepted: 20 Nov 2024

Published: 30 Nov 2024

Publisher's Note: Publisher:
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STITNU Al-Farabi Pangandaran,
Indonesia stays neutral with
regard to jurisdictional claims in
published maps and institutional
affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.
Submitted for possible open access
publication under the terms and
conditions of the Creative
Commons Attribution (CC BY)
license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

pemahaman terkait strategi mengajar serta penguasaan terhadap media ajar. Pembelajaran yang efektif terlihat dari bagaimana pembelajaran tersebut dapat menjawab kebutuhan siswa. Dimanfaatkannya teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dapat mempermudah cara pengajar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan para siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kebutuhan akan teknologi dalam ranah pendidikan bukanlah hal yang baru, pemanfaatan teknologi untuk membentuk pembelajaran yang kondusif dan inovatif. Pemanfaatan tersebut terbukti berperan besar dalam kelancaran proses belajar.

Kata kunci: media pembelajaran, pembelajaran kolaboratif, teknologi.

Abstract :

The purpose of this research is to find out how to utilize the latest technology through collaborative learning at Tunas Harapan Kindergarten. This research uses descriptive research methods with a qualitative approach. Data collection techniques in this study used interview techniques, observation and literature study. The results showed that to be able to design and implement learning requires an understanding of teaching strategies and mastery of teaching media. Effective learning can be seen from how the learning can answer the needs of students. The utilization of technology as learning media in the teaching and learning process can facilitate the way teachers communicate and interact with students both inside and outside the classroom. The need for technology in the realm of education is not new, the utilization of technology to form a conducive and innovative learner. Such utilization is proven to play a major role in the smooth learning process.

Keywords: learning media, collaborative learning, technology.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi terkini melalui pembelajaran kolabratif di TK Tunas Harapan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dibutuhkan

Pendahuluan

Keberhasilan pembelajaran merupakan tujuan utama dalam proses pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah dengan mendesain proses pembelajaran yang tepat daya, tepat sasar, serta berdampak pada peningkatan kompetensi siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran terkhusus pada pendidikan di jenjang sekolah dasar, seorang guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta menyesuaikannya dengan perkembangan sehingga tercipta pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Dikatakan efektif jika desain pembelajaran tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, serta mampu menyelesaikan permasalahan atau menjawab kebutuhan yang berkaitan dengan belajar mengajar. Selanjutnya pembelajaran yang efisien tergambar pada pelaksanaan pembelajaran diselesaikan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Syamsuar & Refliantor (2018) mengungkapkan bahwa perkembangan pendidikan di Indonesia dalam memanfaatkan teknologi belum merata, hal ini disebabkan masih banyak wilayah di Indonesia yang tergolong sebagai wilayah terisolir.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan yang cukup besar antara daerah perkotaan dengan wilayah-wilayah pedalaman di Indonesia dalam hal penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran. Purnasari & Sadewo, (2020) mengatakan bahwa kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, namun pada kenyataannya banyak guru yang belum memenuhi atau mencapai kompetensi pedagogik. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran masih perlu terus ditingkatkan terkhusus dalam menguasai teknologi dan menggunakan dalam pembelajaran. Mengenai hal itu observasi yang dilakukan difokuskan pada teknologi apa saja yang dimanfaatkan untuk pembelajaran anak. Selanjutnya terkait dengan upaya guru dalam memanfaatkan teknologi, khususnya untuk pembelajaran dan lain hal sebagainya dan peran orangtua dalam memanfaatkan teknologi yang ada di TK Tunas Harapan.

Oleh karena itu orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anak dalam rangka pendampingan orang tua terhadap penggunaan teknologi bagi anak, sebagai mana disebutkan dalam QS. At Tahir ayat 6 yang menyebutkan bahwa: "Wahai orang

yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." Dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6 ini menyiratkan kepada kita bahwa tanggung jawab besar orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengasuh anak termasuk melakukan pendampingan pada anak terkait dengan penggunaan teknologi di era sekarang.

Bahan dan Metode

Metode yang kami pilih yaitu metode kualitatif untuk menjabarkan data temuan dari penelitian. Menurut Sugiyono, (2019) metode kualitatif adalah metode berbasis filosofi, data dari penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara kepala sekolah mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Beberapa responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah TK Tunas harapan Cimerak. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses di lapangan dan sampai selesai. Pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dengan langkah yang pertama adalah mereduksi data atau memilih hal-hal yang dianggap penting selama penelitian. Langkah yang kedua adalah proses penyajian data dalam penelitian ini dengan membuat teks-teks analisis dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Analisis dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dalam proses penelitian. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang bersifat tetap sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

Hasil dan Diskusi

Wawancara ini dilakukan pada hari kamis, tanggal 10 Oktober 2024 yang bertempatkan di TK Tunas Harapan, yang beralamat di Dusun Babakan RT/RW 15/05 Blok Babakan Mangah, Desa Masawah, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Bersama Ibu Kepala TK Tunas Harapan Ibu Homisah S.Pd dan Ibu Yai Mutiaroh S.Pd sebagai guru di TK Tunas Harapan. Dalam wawancara ini Ibu Homisah S.Pd menuturkan bahawa Di TK Tunas Harapan memiliki satu buah laptop, 1 In Fokus, dan 10 buah HP tablet, di mana itu semua didapat dari bantuan pemerintah, di mana itu semua tentu saja sangat bermanfaat sekali untuk membantu beliau dalam pembelajaran. Dalam penelitiannya mengemukakan kegiatan pembelajaran di masa new normal tentu bagi

guru jadi tantangan tersendiri. Dikarenakan baru dalam proses pembelajaran. dimana seluruhnya harus dipersiapkan dengan matang guna melakukan proses pembelajaran, supaya tidak khawatirnya orang tua dengan pendidikan anaknya. Kemajuan teknologi serta bermacam alat komunikasi misalnya handhpone, smartphone, laptop, serta lainnya sanggup memberikan kemudahan individu guna menjalankan bermacam aktivitas sama halnya dalam proses pembelajaran. Adapun penggunaan teknologi terkini di TK Tunas Harapan adalah sebagai berikut:

1. *Pemanfaatan In fokus/computer*

Media pembelajaran komputer guru di TK Tunas Harapan bisa memberikan pembelajaran yang menarik untuk anak, seperti video-vidio kartun yang bersifat pembelajaran, menampilkan gambar-gambar animasi yang sesuai dengan tema pembelajaran hari itu. Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori dari pendapat Syafitri & Sari (2015) mengungkapkan dengan penggunaan media pembelajaran dikombinasikan dengan gambar, suara, animasi, serta elemen digital lainnya yang disajikan secara menghibur serta menarik bisa merangsang anak semangat guna belajar serta mendengarkan materi yang disajikan.

In Fokus dimanfaatkan untuk pengganti papan tulis, agar anak-anak lebih semangat untuk belajar menulis karena tulisan yang dipakai bisa berwarna-warni sesuai yang mereka inginkan sehingga lebih menarik dibandingkan menggunakan papan tulis. Selain itu, ada jadwal tertentu untuk menonton bersama seperti kisah-kisah para Nabi, kisah-kisah teladan, sehingga anak-anak lebih semangat mendengarkan ceritanya, lalu dalam pembelajaran juga anak-anak diperlihatkan macam-macam buah-buahan, hewan, tumbuhan, yang mungkin anak-anak belum mengetahui buah, hewan/tumbuhan tersebut, sehingga anak-anak juga lebih semangat untuk mengenal berbagai jenis hewan dan tumbuhan melalui video atau gambar yang ditayangkan dibandingkan hanya melihat di buku majalah.

Ibu Homisah mengungkapkan bahwa ada teknik supaya anak bisa fokus melihat dan memperhatikan pelajaran yang diberikan, sebelum memulai anak-anak di beri arahan dan pengertian, serta bermain tepuk-tepuk terlebih dahulu, dan ada hadiah bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan mengenai pelajaran yang disampaikan dilayar, sehingga anak-anak akan tertarik dan lebih fokus. In Fokus juga dimanfaatkan ketika ada rapat orangtua/wali terutama pada saat rapat anggaran sehingga semua orangtua lebih fokus dan mudah dipahami.

2. Pemanfaatan Laptop

Responden menuturkan bahwa sebagai guru tentu kita memiliki banyak file atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan belajar, Mulai dari absensi kelas, penilaian siswa, materi pelajaran dan lainnya. Dokumen tersebut dan susunan penting dan harus disimpan sebaiknya. Manfaat menggunakan laptop yaitu sebagai penyimpanan. Laptop dapat menyimpan banyak sekali berkas dalam bentuk file. Sehingga, guru dapat menyimpan segala macam berkas baik itu materi pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan sebagainya dengan aman.

Adanya laptop yang tersalur oleh internet, pastinya memudahkan guru dalam mendapatkan berbagai informasi. Guru akan mengetahui banyak hal mengenai model pembelajaran, literatur-literatur dari berbagai sumber, dan informasi seputar pendidikan lainnya. Bahkan, kita juga bisa membagikan informasi seputar pendidikan melalui internet saat ini banyak dan beragam.

3. Pemanfaatan Tablet

Saat pandemi, pemerintah menganjurkan lock down sehingga ada bantuan berupa Hp tablet 10 buah untuk pembelajaran jarak jauh, dulu tablet ini di manfaatkan untuk pembelajaran yang mana sekali platform yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi dan lainnya, mulai dari Google, YouTube, dan berbagai aplikasi media sosial. Laptop juga sangat dibutuhkan untuk laporan dapodik anak dan guru, Mengurus BOP, *daring wookshop*, pengeditan aksi nyata, apalagi sekarang kurikulum merdeka yang sedikit-sedikit menggunakan aplikasi dan dituntut untuk selalu update tentang pembelajaran, anak-anak dibagi menjadi 8 kelompok, satu kelompok di berikan satu tablet dan 2 tablet lainnya dipegang oleh guru untuk pembelajaran daring, tentunya harus ditemani oleh orangtua, namun saat ini tablet tersebut tidak terlalu digunakan, karena selain sekarang pembelajaran juga sudah normal kembali dan untuk sekarangpun tidak akan optimal jika menggunakan tablet, karena dapat dipastikan anak akan berebutan, saat ini tablet tersebut digunakan guru untuk mengerjakan tugas individu guru seperti pengeroaan akun merdeka mengajar, mengisi sulingjar dan lain-lain.



Gambar 1. Salah Satu Teknologi Terkini yang digunakan dalam Pembelajaran
(Sumber: Dokumentasi TK Harapan, 2024).

4. Pemanfaatan HP Android

Hp ini berfungsi untuk mengambil dokumentasi pembelajaran anak, dan memiliki akun sekolah sendiri, yang mana akun tersebut di beri nama " TK Tunas Harapan, di instgram, di sana banyak kegiatan-kegiatan sehari-hari murid TK Tunas Harapan, sehingga secara langsung juga untuk media promosi agar menarik para orangtua untuk senantiasa menyekolahkan putra putrinya untuk sekolah di TK Tunas harapan, Pemanfaatan teknologi lainya, orangtua pasti memiliki hp android maka di buatlah group watsap orangtua, sehingga memudahkan untuk menginfokan jika ada info yang mendadak, seperti anak tidak bisa masuk sekolah karena sakit, atau ada keperluan keluarga, dokumentasi mengenai kegiatan anak-anak yang dilakukan di sekolah, juga untuk forum diskusi di luar rapat rutin orangtua.

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan dalam cara kita belajar dan mengajar. Media tidak hanya menjadi alat bantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan kemajuan teknologi banyak memberikan kemudahan untuk manusia karna bisa mendukung setiap aktivitas yang dilakukan, termasuk anak-anak. Namun, pemberian smartphone atau gadget pada anak-anak usia dini mengalami banyak pro dan kontra dimasyarakat. Bagi masyarakat yang pro, memberikan gagdegt pada anak akan memberikan kemudahan dalam segala hal, termasuk dalam hal pelajaran. Mereka beranggapan bahwa sekarang adalah zaman dimana anak-anak harus mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan. Teknologi juga dinilai mampu memberi dampak positif, satu diantaranya adalah memberi kemudahan dalam hal apapun. Orang tua pun menjadi lebih mudah dalam mengawasi

perkembangan dan segala aktivitas yang dilakukan melalui smartphone anak-anaknya. Di sisi lain, pemberian gadget pada anak-anak juga lebih banyak memberikan dampak negatif sehingga banyak orang terutama orang tua melarang anaknya untuk bermain smartphone. Mereka menyayangkan pemberian HP pada anak-anak yang masih dibawah umur. Mereka menganggap smartphone yang diberikan untuk anak-anak justru akan merusak dan akan memberi efek yang sangat buruk pada perkembangan dan prilaku anak. Dari pendapat dua diatas yang sudah dijabarkan tersebut, bisa disimpulkan bahwa dalam pemberian gadget pada anak-anak khususnya anak-anak dibawah umur menghasilkan pro dan kontra dikalangan masyarakat dan orang tua. Oleh sebab itu pendidik dan orang tua harus lebih berhati-hati dalam memberikan fasilitas kepada anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan bahwa zaman sekarang teknologi sangat banyak digunakan dan dijadikan sebagai media pembelajaran. Guru TK Tunas Harapan mengakui bahwa teknologi yang ada di lembaga tersebut sangat bermanfaat untuk kelangsungan pembelajaran. Namun dibalik itu juga perlu pengawasan extra untuk guru dan orang tua terhadap anak-anak. Oleh karna itu, teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dan orang tua dikarnakan kemajuannya yang sangat bermacam-macam. Dengan memperhatikan berbagai prinsip maka akan tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif. Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran, yaitu: pertama, harus memperhatikan jenis dari media yang akan digunakan, kedua ketepatan antara bahan ajar dengan jenis media yang digunakan, ketiga penggunaan media juga harus melihat penggunaan waktu yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Klasifikasi teknologi dalam media pembelajaran menggambarkan masing-masing alat yang berbeda atau alat dari media yang berbeda satu sama lain, tergantung pada tujuan dan maksud dari pengelompokan tersebut. Sedangkan karakteristik media pembelajaran dapat diketahui melalui *evaluasi* penggunaan media dan pengendalian pengguna teknologi sangat banyak digunakan dan dijadikan sebagai media pembelajaran.

Referensi

- Anshori S. *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya.
- Effendi, D & Achmad W. (2019). *Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21*.
- Fadila Nurul S, & Ratna Faeruz. (2022). *Eksplorasi penggunaan teknologi informasi pada pembelajaran anakusia dini di Tk Bunga Bangsa*. Jurnal Islamic Early Childhood Education Vol.7, No,1, Th.2022.
- Miles, B, M., & Huberman, M. A. (2014). *An analytic approach for discovery*, In CEUR workhsop proceedings (Vol, 1304, pp, 89-92).
- Susanti Selly S, (2020). *Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini*. Jurnal Azzahra Vol. II No.1, Th. 2020.